

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan pendekatan penelitian

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan, meliputi tempat manapun sumber data, secara umum penelitian yang penulis usung termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) dan termasuk dalam kualitatif deskriptif karena keberadaan data yang dikumpulkan memiliki corak kualitatif.³⁰

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya, penelitian ini dilakukan secara sistematis fakta dan karakteristik obyek. Penulis akan mengungkapkan fenomena atau kejadian dengan cara menjelaskan, memaparkan/menggambarakan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak berwujud angka.

Dalam prakteknya dengan masalah yang akan diteliti, yaitu “Implementasi Metode talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur’an Rasm Utsmani di Pondok Pesantren HM Lirboyo Papar Kediri” maka penelitian fokus pada mendeskripsikan informasi yang ada di lokasi, dengan variabel yang telah diteliti. Dalam pelaksanaannya terdapat upaya mencatat, menganalisa, dan interpresentasikan masalah.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan keoptimalan, karena sesuai dengan pendekatan penelitian ini yakni pendekatan kualitatif dan peneliti merupakan kunci dalam menangkap makna sekaligus pengumpul data. Dalam prakteknya peneliti juga bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadirannya diketahui oleh objek/informan. Dalam hal ini

³⁰ Robert L. Bogdan dan Sari Knoop Biklen, *Qualitative Research for education, an introduction to theory and Methods* (Boston: Allin and Bacon, 2014), 2

peneliti ingin mengetahui secara rinci Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Rosm Utsmani di Pondok Pesantren HM Lirboyo Papan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Pondok Pesantren HM. Lirboyo Papan Kota Kediri, Jawa Timur. dengan fokus penelitian Implementasi metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an Rasm Utsmani. Pertimbangan penulis melaksanakan penelitian di Madrasah ini, antara lain:

- a. Secara teknis sudah sejak lama Madrasah Murottalil Qur'an Lirboyo semua tingkatan menggunakan metode talaqqi, dan sudah menghasilkan generasi pembaca Al-Qur'an yang handal-handal yang tidak di ragukan lagi keahliannya terutama dalam masalah makhorijul huruf dan penggunaan mushaf Rosm Utsmani yang sampai sekarang masih terjaga dengan baik.
- b. Peneliti juga merupakan salah satu pengajar Madrasah Murottalil Qur'an Lirboyo sehingga lebih mudah dalam mengadakan penelitian tentang "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Rasm Utsmani di Pondok Pesantren HM Lirboyo Papan Kediri".

D. Sumber Data

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif memiliki sumber utama berupa kata dan tindakan, terkait keberadaan hal lain seperti dokumen dan lain- lain merupakan tambahan. Maka dalam praktek lapangannya akan memiliki beberapa bagian berikut:

1. Kata dan Tindakan

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis memilih subjek peneliti melalui teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Diantaranya dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. memiliki sumber informasi utama dari 4 pengajar Pondok Pesantren HM Lirboyo Papan dari

berbagai tingkatan. Dalam pencatatannya akan ada beberapa model dokumentasi, baik catatan tertulis, atau melalui pengabadian momen via foto atau video pendek.

2. Foto

Sumber ini digunakan sebagai bukti penelitian bukanlah hal fiktif, dalam pengambilannya penulis akan mengabadikan kondisi lingkungan pondok pesantren baik melalui hasil dokumentasi pribadi atau dokumentasi orang lain.

3. Referensi tertulis

Dalam pengambilannya penulis menggunakan banyak macam referensi, seperti kitab kuning meliputi kajian Al-quran, Hadis, dan sosial kemasyarakatan. Juga mengambil dari buku, jurnal ilmiah, majalah pondok, dokumen resmi, buku sidang evaluasi dan lain sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Demi merealisasikan penelitian ini, berikut beberapa cara/teknik yang akan dilakukan oleh penulis;

1. Observasi

Cara ini merupakan teknik pengumpulan data yang dihasilkan dari sebuah pengamatan, pencatatan akan gejala-gejala yang diselidiki. Kegunaan teknik ini untuk mengakomodir data tempat, peristiwa, dan lainnya demi menghasilkan gambaran yang lebih jelas. Dalam lapangan penulis akan mengumpulkan data yang berhubungan dengan kondisi lingkungan, santri, pengurus dan lain sebagainya yang terjadi di pondok pesantren HM Lirboyo Papar.

2. Dokumentasi

Teknik selanjutnya yakni dokumentasi, dalam prakteknya teknik ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui dokumen dokumen yang ada di tempat

penelitian.³¹ Dalam penelitian yang akan penulis lakukan, memerlukan data letak geografis (seperti tertera), sejarah berdiri, jumlah sumber daya manusia (SDM), dan lain sebagainya.

3. Wawancara

Teknik yang terakhir ini adalah teknik utama yang akan digunakan selama penelitian ini. Wawancara adalah proses pengambilan informasi dengan model tanya jawab dari dua orang atau lebih dan dilakukan secara *face to face*. Teknik ini begitu urgen, karena dengannya sumber data lebih valid karena penulis akan bersinggungan langsung dengan pelaksana kegiatan yang diteliti.³² Dalam pelaksanaannya nanti, wawancara akan ditujukan terkait metode dan tujuan utama dari pelaksana terkait Implementasi Di Pondok Pesantren HM Lirboyo Papar.

F. Teknik Analisis Data

Bagian ini merupakan rangkaian dari kegiatan penelaahan dan sistematisasi agar data yang telah dihimpun menjadi sumber akademis dan ilmiah. Analisis ini bersifat berkelanjutan dan akan berkembang sepanjang program penelitian ini dilaksanakan. Analisis ini harus dimulai sejak awal penetapan masalah hingga setelah semua data terhimpun dan siap dijadikan sumber informasi yang valid. Pentingnya penentuan masalah penelitian bagi seorang penulis adalah bukti bahwa ia telah melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada dengan menggunakan teori dan metode yang telah dipilih. Fungsi lain dari analisis data adalah penyaringan data yang berkaitan dengan tema penelitian, dan juga cara untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan data yang telah dikumpulkan. Maka untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian data (*Data Display*), dan Penarikan kesimpulan.³³

³¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 73

³² Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: bumi Aksara, 2019), hal 83

³³ Nana Syaodih, *Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 163.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Peneliti akan melakukan pengelompokan data, merangkumkan data-data mana yang penting dan tidak penting, karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama di lapangan maka jumlah data-data yang adapun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Hasil dari data yang didapat di lapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat katagorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan di lapangan. Sesuai dengan tema penelitian, peneliti akan mereduksikan data atau akan lebih fokus pada aktivitas staf perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di pondok pesantren HM Lirboyo Papar, jika diperlukan untuk melengkapi pertanyaan penelitian. Semua ini peneliti lakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data, agar data yang didapat lebih jelas dan tidak rancu atau terlihat rumit.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajian data yaitu dari data/hasil yang didapat di lapangan dan telah dikelompokkan atau dirangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat, seperti hasil dari observasi, maka peneliti akan mengurutkan observasi yang mana terlebih dahulu untuk disusun agar hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling terkait. Wawancara peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden, serta reaksi yang dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban yang didapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian. Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya/ berbentuk laporan yang berhubungan dengan kegiatan pelayanan tata usaha. Penyajian data akan memudahkan

kan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidak sesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil yang diteliti karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada di teliti oleh peneliti lainnya. adalah proses pemilihan, pemutus perhatian, dan penyederhanaan. Dalam pelaksanaannya reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Secara ringkas, pada bagian ini ada penyajian data, penentuan, dan penyaringan data yang berkaitan dan data yang tidak berkaitan dengan tema.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh hasil penelitian yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data dalam rangka membuktikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan kenyataan. Untuk memenuhi hal di atas, dalam penelitian ini akan ada dua cara terkait pengecekan keabsahan data sebagaimana berikut:

1. *Member chek*, dalam cara ini penulis akan melibatkan sebagian informasi atau responden untuk mengkonfirmasi data serta interpretasinya dan akan didiskusikan serta mencocokkan dengan sumber data.

2. Triangulasi, menurut Lexy J. Moleong³⁴ teknik ini adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Dalam penelitian ini menggunakan 2 teknik triangulasi: 1) Triangulasi dengan sumber, yaitu: membandingkan dengan perolehan data, teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. 2) Triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian kali ini penulis akan memilih empat tahap yang dipakai oleh Lexy J. Moleong:

2. Pra Lapangan, Menentukan Fokus Penelitian, Kajian perpustakaan, Perizinan, Pengamatan lokasi, Memilih dan menentukan informan
3. Tahap Lapangan, Memahami latar penelitian, Persiapan diri, Memasuki lapangan dan Mengumpulkan data
4. Analisis Data, Penafsiran Pengecekan dan Penjabaran
5. Penulisan Laporan, Penulisan dan Perbaikan laporan

³⁴ Lexy J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002), hlm: 87